



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)

**DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2019**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil alamiin, kami panjatkan segala puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya, kami telah dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak Tahun 2019. LKjIP OPD Tahun 2019 merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (SAKIP) yang baik sebagaimana diamanatkan dalam Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP tahun 2019 yang berisi tentang perencanaan dan capaian kinerja RPJMD 2016 - 2021 adalah wujud pertanggungjawaban kami kepada masyarakat tentang kinerja kami selama satu tahun anggaran. Proses kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKjIP. Berdasarkan hasil evaluasi dan pengukuran yang kami lakukan pencapaian kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak tahun 2019 adalah sebesar 95,05 %.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak ini kami susun, dengan harapan dapat memacu kami untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang serta dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Demak, 11 Februari 2020

KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN DEMAK

MOHAMAD FATHKUROKHMAN, SH, MM

Pembina Tingkat I
NIP. 19690908 199603 1 007

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Gambaran Umum Organisasi	5
B. Aspek Straegis dan Permasalahan yang dihadapi	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Strategi	8
B. Rencana Kinerja Tahunan	12
C. Perjanjian Kinerja	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2019	
A. Capaian Kinerja Organisasi	15
B. Realisasi Anggaran	25
BAB IV PENUTUP	
A. Tujuan Umum Pencapaian Target Kinerja	26
B. Strategi untuk Peningkatan Kinerja di Masa Mendatang	26
LAMPIRAN	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak sebagai Lembaga Teknis Daerah yang mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan dibidang Kelautan dan Perikanan yang menjadi kewenangan daerah kabupaten di bidang kelautan dan perikanan telah menyusun Dokumen Rencana Strategis Tahun 2016 – 2021.

Dengan mendasarkan diri pada pemahaman bahwa Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan merupakan sebuah produk kebijakan yang melibatkan partisipasi aktif dari semua policy maker sesuai dengan kewenangannya masing-masing, maka nilai Renstra ini menjadi sangat strategis. Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak ini diharapkan dapat memberikan landasan kebijakan pembangunan 5 (lima) tahun ke depan dan digunakan sebagai pedoman penyusunan rencana kerja tahunan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Demak periode 2016-2021.

Visi Bupati yang hendak dicapai adalah “Terwujudnya Masyarakat Demak yang Agamis, Lebih Sejahtera, Mandiri, Maju, Kompetitif, Kondusif, Berkepribadian dan Demokratis”. Sedangkan Misi yang diemban adalah Misi ketiga yaitu Meningkatkan kedaulatan pangan dan ekonomi kerakyatan berbasis potensi lokal serta mengurangi tingkat pengangguran

Pengukuran keberhasilan atau kegagalan dalam capaian setiap sasaran Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak Tahun 2019 dengan alat ukur Indikator Kinerja. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Sasaran 1, Meningkatnya produksi Perikanan Budidaya dengan target produksi perikanan budidaya sebesar 37.858 ton terealisasi 38.146 ton (101,00 %)

Sasaran 2, Meningkatnya produksi Perikanan Tangkap dengan target produksi perikanan tangkap sebesar 5.900 ton terealisasi 7.188 ton (120%)

Sasaran 3, Meningkatnya produksi hasil olahan ikan, dan tingkat konsumsi ikan masyarakat dengan target :

1. Tingkat konsumsi makan ikan sebesar 37 kg/kapita/tahun terealisasi 37,01kg/kapita/tahun(102,00 %)
2. Produksi hasil olahan ikan sebesar 14,311 ton terealisasi 15,022 ton (105,00 %)

Sasaran 4, Meningkatnya produksi garam sebagai salah satu mata pencaharian masyarakat pesisir dengan target produksi sebesar 150.000 ton terealisasi 131.900 ton (87,93 %)

Sasaran 5, Terlindunginya luas lahan dan masyarakat pesisir dari abrasi dan rob dengan alat pemecah ombak (APO) dengan target jumlah masyarakat pesisir yang terlindungi dari abrasi dan rob sejumlah 139.796 orang terealisasi 140,360 orang (100,40%) dan luas lahan yang terlindungi dari abrasi dan rob dengan target 2,477 Ha terealisasi 2.483 Ha (100%)

Adapun hasil dari pelaksanaan program dan kegiatan tersebut, berdasarkan capaian kinerja terhadap 5 sasaran strategis sebesar 102.33% atau (Sangat Baik)

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Demak, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak merupakan lembaga teknis daerah yang bertugas melaksanakan dan menyusun kebijakan daerah di bidang kelautan dan perikanan.

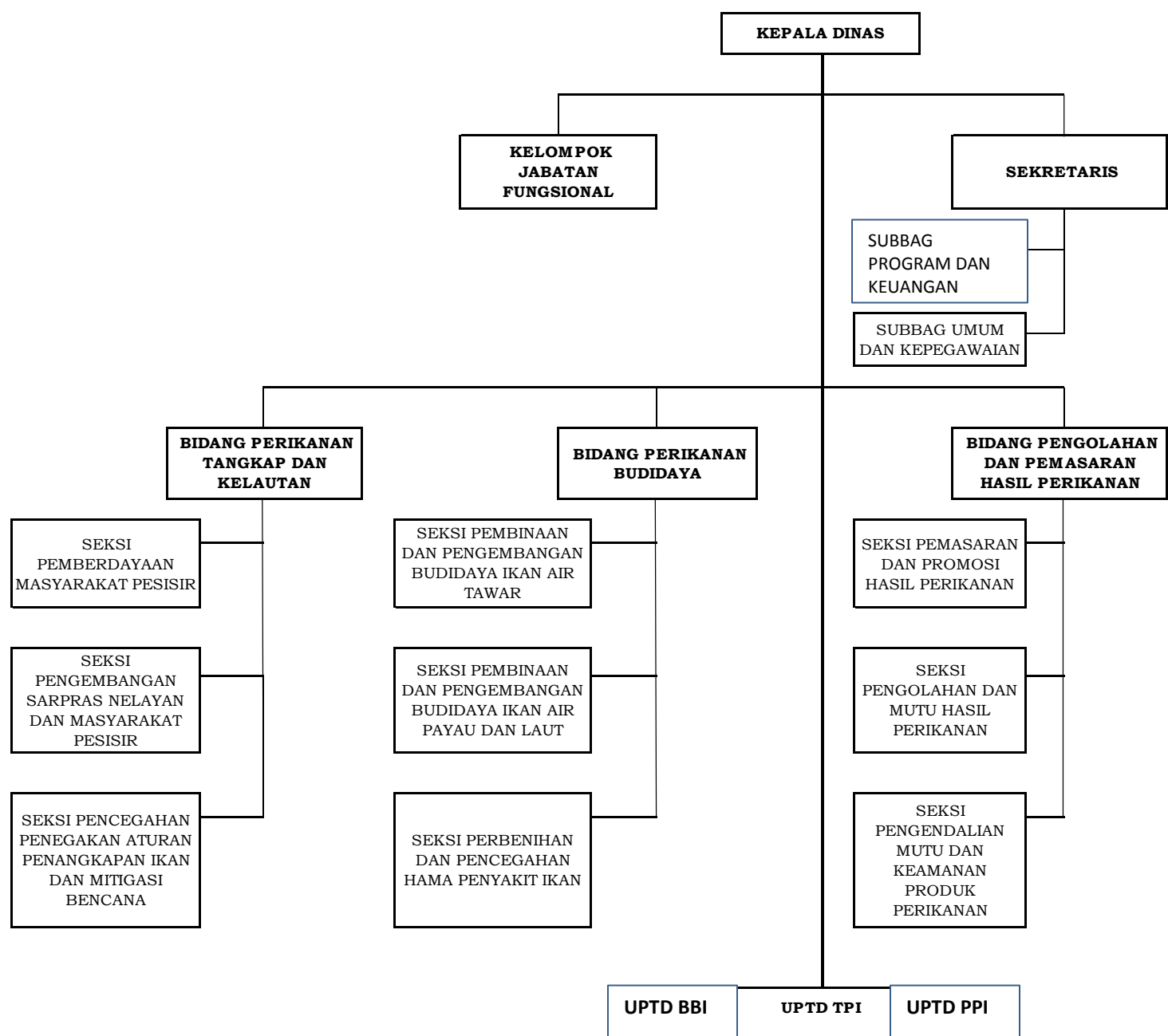
Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak Kabupaten Demak berdasarkan Peraturan Bupati Demak Nomor 56 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi Kedudukan, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak. Kabupaten Demak merupakan lembaga teknis daerah yang berbentuk dinas dan dipimpin oleh Kepala dinas adalah penunjang pemerintah daerah.

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak beralamat di Jl. Sultan Hadiwijaya No. 53 Demak Telp/fax (0291) 685368.

Susunan Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak terdiri dari :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretaris;
3. Sub Bag Program dan Keuangan;
4. Sub Bag Umum dan Kepegawaian;
5. Kabid Perikanan Tangkap dan Kelautan;
6. Seksi Pemberdayaan Masyarakat Pesisir;
7. Seksi Pengembangan Sarpras Nelayan dan Masyarakat Pesisir;
8. Seksi Pencegahan, Penegakan Aturan Penangkapan Ikan dan Mitigasi Bencana;
9. Kabid Perikanan Budidaya;
10. Seksi Pembinaan dan Pengembangan Budidaya Ikan Air Tawar;
11. Seksi Pembinaan dan Pengembangan Budidaya Ikan Air Payau dan Laut;
12. Seksi Pembenihan dan Pencegahan Hama Penyakit Ikan;
13. Kabid Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan;
14. Seksi Pengolahan dan Mutu Hasil Perikanan;
15. Seksi Pemasaran dan Promosi Hasil Perikanan;
16. Seksi Pengendalian Mutu dan Keamanan Produk Perikanan;

Adapun struktur organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak dapat digambarkan sebagai berikut:



JUMLAH ESELON :	
JUMLAH ESELON :	
II b	1
III a	1
III b	3
IV a	13
IV b	2

an Dinas Kelautan dan Perikanan sebagaimana disebutkan dalam

Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 5 Tahun 2016 dan Peraturan Bupati Nomor 56 Tahun 2016 adalah sebagai lembaga teknis daerah yang bertugas melaksanakan kebijakan dan menyusun kebijakan bidang kelautan dan perikanan.

Permasalahan utama yang dihadapi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak tahun 2019 adalah :

1. Belum sepenuhnya petani pembudidaya menguasai dan menerapkan cara berbudidaya ikan yang baik (CBIB)
2. Menurunnya kualitas/ mutu benih yang didatangkan dari luar Demak
3. Menurunnya daya dukung lahan tambak
4. Kurangnya sarana dan prasarana budidaya perikanan
5. Kurang optimalnya fungsi TPI (Masih banyak nelayan yang menjual di luar TPI)
6. Rusaknya tempat perkembangbiakan ikan (fishing ground)
7. Sedimentasi di alur pelayaran (pendangkalan muara sungai tuntang lama sehingga kapal besar tidak bisa masuk TPI)
8. Kurangnya sarana prasarana penangkapan yang dimiliki oleh nelayan.
9. Kurangnya informasi, pengetahuan, keterampilan, dan akses permodalan Nelayan
10. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan pengolah dan pemasar dalam hal inovasi produk
11. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi ikan
12. Kurangnya sarana prasarana pengolahan dan pemasaran produk hasil perikanan
13. Abrasi dan rob yang semakin besar
14. Banyaknya ekosistem mangrove yang rusak karena penanganan pasca tanam yang kurang maksimal.
15. Kurangnya sarana prasarana dalam pemberdayaan usaha garam
16. Kurangnya akses pemasaran garam
17. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam hal inovasi produk yang diminati pasar

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Nasional dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah beserta perubahannya, setiap Satuan Perangkat Kerja Daerah diwajibkan untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra) untuk periode 5 (lima) tahun.

Sebagai suatu proses yang berorientasi pada hasil yang akan dicapai selama kurun waktu lima tahun, penyusunan Renstra harus memperhitungkan potensi, peluang, tantangan dan hambatan yang timbul.

Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2016 – 2021 merupakan bagian integral dari kebijakan dan program Pemerintah Daerah Kabupaten Demak dan merupakan landasan dan pedoman bagi seluruh Aparat dalam pelaksanaan tugas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan selama kurun waktu 5 (lima) tahun mulai tahun 2016 sampai dengan 2021.

Rencana Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2016–2021 dibuat berdasar pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Demak Tahun 2016–2021 yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 11 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Demak Tahun 2016–2021.

1. Visi

Dalam penyusunan Rencana Strategis setiap Perangkat Daerah tidak lagi menyusun visi dan misi perangkat daerah. Sebagai salah satu unsur perangkat daerah di jajaran Pemerintah Kabupaten Demak, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak menjalankan tugas dalam rangka mewujudkan visi Kabupaten Demak yang telah tertuang dalam RPJMD Kabupaten Demak tahun 2016-2021 dengan visinya yaitu **“Terwujudnya Masyarakat Demak yang Agamis, Lebih Sejahtera, Mandiri, Maju, Kompetitif, Kondusif, Berkepribadian dan Demokratis”**,

Adapun Penjabaran Visi di atas adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat Demak yang Agamis

Yaitu kondisi masyarakat yang didalamnya tertanam nilai-nilai agama yang melekat pada setiap perilaku warganya, ditambah dengan simbol-simbol keagamaan secara substansial yang melekat pada setiap kebijakan yang

dikeluarkan oleh pemerintahnya.

2. Masyarakat Demak yang Sejahtera

Yaitu terpenuhinya dua kriteria hidup masyarakat :

- a. Pertama, terpenuhinya kebutuhan pokok setiap individu rakyat, baik pangan, sandang, papan, pendidikan, maupun kesehatannya.
- b. Kedua, terjaga dan terlindunginya agama, harta, jiwa, akal, dan kehormatan manusia. Dengan demikian, kesejahteraan tidak hanya buah sistem ekonomi semata; melainkan juga buah sistem hukum, sistem politik, sistem budaya, dan sistem sosial.

3. Masyarakat Demak yang Mandiri

Yaitu meningkatnya kemampuan pemerintah dalam menyelenggarakan kewenangannya, serta menciptakan kondisi masyarakat yang memiliki kemampuan mengelola potensi dirinya sendiri (*sesuai dengan kapasitasnya masing-masing*) untuk mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi. Masyarakat diposisikan sebagai *subyek* bukan *obyek*, masyarakat turut berperan aktif dalam pembangunan serta menjadikan masyarakat itu sendiri sebagai *agent of change* bagi masyarakat lainnya. Kemandirian lebih dititik beratkan pada perubahan pola pikir, pemerintah berperan sebagai inisiator, fasilitator dan pemberdayaan masyarakat, sehingga pada saatnya meminimalisir ketergantungan dan harapan bantuan pihak lain.

4. Masyarakat Demak yang Maju

Yaitu masyarakat Demak yang mampu membawa daerahnya berada di depan dibanding daerah-daerah lain dilihat dari aspek pendidikan, kesehatan, perekonomian, infrastruktur, tata kelola pemerintahan, keagamaan dan berbagai sendi kehidupan lainnya dengan tetap memperhatikan aspek-aspek pembangunan berkelanjutan serta mengedepankan potensi dan kearifan lokal.

5. Masyarakat Demak yang Kompetitif

Yaitu fokus pada pengelolaan potensi sumber daya alam, didukung dengan kemampuan sumber daya manusia yang baik, sehingga mampu menghasilkan dan mengembangkan potensi daerah yang berkualitas serta memiliki daya saing tinggi sekaligus dapat memberikan kontribusi dalam pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat.

6. Masyarakat Demak yang Kondusif

Yaitu masyarakat Demak yang memiliki daerah dengan situasi aman, nyaman yang mendukung untuk berinvestasi, disertai kualitas pelayanan aparatur yang bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) agar tercipta pembangunan yang

seimbang di berbagai sektor.

7. Masyarakat Demak yang Berkepribadian

Kepribadian adalah gabungan keseluruhan dari sifat-sifat yang tampak dan dapat dilihat dalam bentuk perilaku. Perilaku tersebut secara keseluruhan didasarkan pada nilai-nilai yang berlaku ditengah-tengah masyarakat. Nilai-nilai yang mendasari kepribadian tersebut antara lain nilai-nilai agama yang diyakini, nilai sosial, moral, etika dan estetika sehingga menjadi karakter atau kepribadian masyarakat.

8. Masyarakat Demak yang Demokratis

Yaitu mengutamakan persamaan hak, kewajiban, dan perlakuan bagi semua warga masyarakat. Dengan demikian dapat disimpulkan dalam penyelenggaraan pemerintahan lebih mengedepankan pada pelayanan yang didasarkan pada prinsip dan nilai-nilai demokrasi yang berupa persamaan hak dan kewajiban, serta mengedepankan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi atau golongan.

2. Misi

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Rumusan misi menjadi penting untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi. Adapun misi Kabupaten Demak tahun 2016-2021 yaitu meningkatkan kedaulatan pangan dan ekonomi kerakyatan berbasis potensi lokal serta mengurangi tingkat pengangguran.

Berdasarkan misi tersebut di atas, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak mengemban *misi ke 3 (tiga)* yaitu Meningkatkan kedaulatan pangan dan ekonomi kerakyatan berbasis potensi lokal serta mengurangi tingkat pengangguran.

3. Tujuan

Tujuan merupakan pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk menangani isu-isu strategis Perangkat Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya. Guna mewujudkan misi yang diemban tersebut, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak mempunyai tujuan yang akan dicapai oleh yaitu :

1. Meningkatkan Produksi Perikanan Budidaya, Perikanan tangkap, produksi hasil olahan ikan, dan tingkat konsumsi ikan masyarakat guna mendukung pendapatan pengolah dan pemasar produk perikanan

2. Meningkatkan Ekonomi masyarakat pesisir, perlindungan wilayah pesisir dari abrasi dan rob.

4. Strategi

Guna tercapainya tujuan yang telah ditetapkan tersebut maka diperlukan strategi sebagai berikut :

1. Intensifikasi, ekstensifikasi, dan diversifikasi Budidaya kolam dan tambak
2. Optimalisasi penangkapan ikan di laut dan perairan umum melalui pembinaan SDM nelayan, dan peningkatan sarana prasarana perikanan tangkap
3. Mengembangkan industri pengolahan dan memperkuat akses pemasaran produk hasil kelautan dan perikanan serta memasyarakatkan gemar makan ikan
4. Intensifikasi dan ekstensifikasi usaha garam, dan inovasi produk garam
5. Meningkatkan pembangunan dan pemeliharaan Alat Pemecah Ombak (APO)

5. Sasaran

Adapun sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya produksi Perikanan Budidaya
2. Meningkatnya produksi Perikanan Tangkap
3. Meningkatnya produksi hasil olahan ikan, dan tingkat konsumsi ikan masyarakat
4. Meningkatnya produksi garam sebagai salah satu mata pencaharian masyarakat pesisir
5. Terlindunginya luas lahan dan masyarakat pesisir dari abrasi dan rob dengan alat pemecah ombak (APO)

Berdasarkan Perjanjian Kinerja antara Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak dengan Bupati Demak tahun 2019, upaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan terus dilakukan. Guna mewujudkan tercapainya target kinerja tersebut, pada tahun 2019 Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak telah melaksanakan 8 program dan 28 kegiatan yang didukung dengan anggaran sebesar Rp. 6.376.783.150,-

A. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Penjabaran yang termuat dalam RPJMD Kabupaten Demak hanya berisikan perencanaan yang global dengan penjelasan hanya sampai kepada Program. Oleh

karenanya diperlukan perencanaan yang bersifat detail yaitu penjabaran kegiatan. Perencanaan yang lebih detail disebut dengan Rencana Kerja.

Adapun Rencana Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2019 adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1
Rencana Kinerja Tahunan (Tahun 2019)

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2019
1	Meningkatnya produksi Perikanan Budidaya	Produksi perikanan budi daya	Ton	37.858
2	Meningkatnya produksi Perikanan Tangkap	Produksi perikanan tangkap	Ton	5.900
3	Meningkatnya produksi hasil olahan ikan, dan tingkat konsumsi ikan masyarakat	Tingkat konsumsi makan ikan (kg/kapita per tahun)	Kg/kapita/th	37
		Produksi hasil olahan ikan	Ton	14.311
4.	Meningkatnya produksi garam sebagai salah satu mata pencaharian masyarakat pesisir	Produksi garam	Ton	150.000
5.	Meningkatnya Masyarakat pesisir dan luas lahan yang terlindungi dari abrasi dan rob	Jumlah masyarakat pesisir yang terlindungi dari abrasi dan rob	orang	139.789

B. PERJANJIAN KINERJA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak pada tahun 2019 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Bupati Demak untuk mewujudkan target kinerja sesuai tabel berikut.

Perubahan mendasar terjadi dalam dokumen perjanjian kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan. Perubahan ini disebabkan karena adanya penyesuaian dokumen PK Dinas Kelautan dan Perikanan yang awalnya mengacu pada RPJMD Kabupaten Demak, dalam perjalanannya disesuaikan dengan Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan. Perubahan lain yaitu menyangkut perubahan anggaran, disebabkan karena :

1. Terjadi pengurangan anggaran/rasionalisasi anggaran di seluruh OPD se Kabupaten Demak.
2. Terjadi pergeseran anggaran (disesuaikan dengan prioritas kebutuhan pendanaan).

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3
Meningkatnya produksi Perikanan Budidaya	Produksi perikanan budidaya (ton)	37.858
Meningkatnya produksi Perikanan Tangkap	Produksi perikanan tangkap (ton)	5.900
Meningkatnya produksi hasil olahan ikan, dan tingkat konsumsi ikan masyarakat	Tingkat konsumsi makan ikan (Kg/kapita/thn)	37
Meningkatnya produksi garam sebagai salah satu mata pencaharian masyarakat pesisir	Produksi garam (ton)	150.000
Meningkatnya Masyarakat pesisir dan luas lahan yang terlindungi dari abrasi dan rob	Jumlah masyarakat pesisir yang terlindungi dari abrasi dan rob	139.796

Program	Anggaran (Rp)
Program pelayanan administrasi perkantoran	373.380.000
Program peningkatan sarpras aparatur	161.000.000
Program peningkatan kapasitas SDM	65.970.000
Program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir	625.000.000
Program peingkatan mitigasi bencana alam laut dan prakiraan iklim laut	50.000.000
Program pengembangan perikanan budidaya	2.020.681.000
Program pengembangan perikanan tangkap	1.020.000.000
Program optimalisasi pengolahan dan pemasaran produksi perikanan	735.000.000

Setelah dilakukan penyesuaian berdasarkan APBD Perubahan, maka Perjanjian Kinerja Tahun 2019 pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak sebagai berikut.

Perubahan mendasar terjadi dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak. Perubahan ini disebabkan karena adanya reviu atas Rencana Strategis Dinas Kelautan dan Perikanandan Indikator Kinerja Utama Dinas Kelautan dan Perikanan sehingga berimbas pada penyesuaian dokumen PK Dinas Kelautan dan PerikananKabupaten Demak. Atas

dasar tersebut Peranjan Kinerja Perubahan Dinas Kelautan dan PerikananTampak pada Tabel berikut:

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Anggaran (Rp)
1	2	3	4
Meningkatnya produksi Budidaya perikanan	Produksi perikanan budidaya (ton)	5,15 %	2.640.333.150
Meningkatnya produksi Perikanan Tangkap	Produksi perikanan tangkap (ton)	1,72 %	1.158.100.000
Meningkatnya produksi hasil olahan ikan, dan tingkat konsumsi ikan masyarakat	Tingkat konsumsi makan ikan (Kg/Jml Penddk)	2,78 %	940.542.200

Nama Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran Murni (Rp)	Anggaran Perubahan (Rp)
PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	373.380.000	397.080.000
PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	161.000.000	319.190.000
PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	65.970.000	65.970.000
PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR	625.000.000	801.110.000
PROGRAM PENINGKATANAN MITIGASI BENCANA ALAM LAUT DAN PRAKIRAAN IKLIM LAUT	50.000.000	50.000.000
PROGRAM PENGEMBANGAN BUDIDAYA PERIKANAN	2.020.681.000	2.640.333.150
PROGRAM PENGEMBANGAN PERIKANAN TANGKAP	1.020.000.000	1.158.100.000
PROGRAM OPTIMALISASI PENGELOLAAN DAN PEMASARAN PRODUKSI PERIKANAN	735.000.000	945.000.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2019

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi misi Dinas Kelautan dan Perikanan yang pada akhirnya bermuara pada visi misi Pemerintah Kabupaten Demak.

Pada pembahasan pengukuran kinerja atas kebijakan, program, maupun kegiatan dilakukan dengan membandingkan rencana dengan realisasinya dari setiap indikator kinerja yang ditetapkan. Pengukuran kinerja diuraikan melalui Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS), Akuntabilitas Keuangan maupun Evaluasi dan Analisis Kinerja.

Untuk memudahkan interpretasi atas pencapaian kinerja sasaran dipergunakan interval nilai :

- a. Kurang dari 49 :Kurang
- b. 50 s/d 79 :Cukup
- c. 80 s/d 100 :Baik
- d. > 100 : Sangat Baik

Hingga akhir tahun 2019, Dinas Kelautan dan Perikanan seluruh kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya telah dilaksanakan, hanya beberapa program kegiatan yang belum terlaksana 100%. Adapun seluruh capaian tujuan yang diuraikan dalam capaian sasaran dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

SASARAN 1 MENINGKATNYA PRODUKSI TANGKAP DAN KELAUTAN

Sasaran 1 Meningkatnya produksi perikanan tangkap dan kelautan dengan Indikator Kinerja Utama Persentase pertumbuhan sub sector perikanan kelautan di tunjukan dengan perhitungan Formulasi Menunjuk pada rata-rata jumlah persentase pertumbuhan perikanan budidaya dan persentase pertumbuhan perikanan tangkap dan kelautan

REALISASI 2019

1 PERSENTASE PERTUMBUHAN PERIKANAN BUDIDAYA			2 PERSENTASE PERTUMBUHAN PERIKANAN TANGKAP DAN KELAUTAN		
$\frac{\text{REALISASI 2019} - \text{REALISASI 2018}}{\text{REALISASI 2018}} \times 100\%$			$\frac{\text{REALISASI 2019} - \text{REALISASI 2018}}{\text{REALISASI 2018}} \times 100\%$		
$\frac{(38,146 - 35,939)}{35,939} \times 100\%$			$\frac{(7188,08 - 5155,27)}{5155,27} \times 100\%$		
6,14%			39,4%		

PERSENTASE PERTUMBUHAN SUB SEKTOR PERIKANAN DAN KELAUTAN TAHUN 2019

$$\frac{(6,14\% + 39,43\%)}{2}$$

22,79%

TARGET 2019

1 PERSENTASE PERTUMBUHAN PERIKANAN BUDIDAYA			2 PERSENTASE PERTUMBUHAN PERIKANAN TANGKAP DAN KELAUTAN		
$\frac{\text{TARGET 2019} - \text{TARGET 2018}}{\text{TARGET 2018}} \times 100\%$			$\frac{\text{TARGET 2019} - \text{TARGET 2018}}{\text{TARGET 2018}} \times 100\%$		
$\frac{(5900 - 5800)}{5800} \times 100\%$			$\frac{(37858 - 36004)}{36004} \times 100\%$		
1,72%			5,15%		

TARGET PERSENTASE PERTUMBUHAN SUB SEKTOR PERIKANAN DAN KELAUTAN TAHUN 2019

$$\frac{(1,72\% + 5,15\%)}{2}$$

3,44%

REALISASI 2018

1. PERSENTASE PERTUMBUHAN PERIKANAN BUDIDAYA			2 PERSENTASE PERTUMBUHAN PERIKANAN TANGKAP DAN KELAUTAN		
$\frac{(\text{REALISASI 2018} - \text{REALISASI 2017})}{\text{REALISASI 2017}} \times 100\%$			$\frac{(\text{REALISASI 2018} - \text{REALISASI 2017})}{\text{REALISASI 2017}} \times 100\%$		
$\frac{(35936156 - 35470183)}{35470183} \times 100\%$			$\frac{(5859,8 - 1225)}{1225} \times 100\%$		
= 1,31%			=378,35%		

PERSentase Pertumbuhan Sub Sektor Perikanan dan Kelautan Tahun 2018

$$\frac{(1.31\% + 378,35\%)}{2}$$

= 189,83%

Realisasi 2019

1. PERSentase Pertumbuhan Perikanan Budidaya	2. PERSentase Pertumbuhan Perikanan Tangkap dan Kelautan
$\frac{(\text{Realisasi 2019} - \text{Realisasi 2018})}{\text{Realisasi 2018}} \times 100\%$	$\frac{(\text{Realisasi 2019} - \text{Realisasi 2018})}{\text{Realisasi 2018}} \times 100\%$
$\frac{(38146011 - 35936156)}{35936156} \times 100\%$	$\frac{(7180,1 - 5859,8)}{5859,8} \times 100\%$
6,15%	22,53%

Persentase Pertumbuhan Sub Sektor Perikanan dan Kelautan Tahun 2019

$$\frac{(6,15\% + 22,53\%)}{2}$$

= 14,34%

Analisis Capaian Sasaran 1 Meningkatnya produksi perikanan tangkap dan kelautan meliputi :

- a. Urgensi penetapan indikator kinerja sebagai indikator kinerja utama dapat menyediakan kebutuhan stok pangan terutama ikan di Kabupaten Demak dan Nasional meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan nelayan.Serta meningkatkan PAD sektor perikanan tangkap di TPI Serta meningkatkan gizi masyarakat dan protein hewani khususnya dari ikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pembudidaya perikanan

Adapun faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian indikator - indikator yang ada dalam sasaran ini adalah :

- a. Kegiatan peningkatan sarpras nelayan berjalan sesuai rencana
- b. Pengelolaan TPI menunjukkan kemajuan yang signifikan.
- c. Sosialisasi dan pembinaan nelayan berjalan dengan baik.
- d. Untuk menyediakan kebutuhan stok pangan (protein ikan) khususnya Kabupaten Demak dan stok Nasional
- e. Peningkatan gizi masyarakat dan protein hewani khususnya dari ikan
- f. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat pembudidaya perikanan

- g. Kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan
- h. Kelompok pembudidaya sudah menerapkan teknik budidaya ikan sesuai dengan SOP dari Dinas Kelautan dan Perikanan
- i. Pendampingan tenaga teknis yang baik

Adapun faktor yang menjadi hambatan / permasalahan dalam pencapaian kinerja antara lain :

- a. Abrasi daratan dan pendangkalan alur pelayaran.
- b. Cuaca ekstrem menyebabkan gelombang tinggi, sehingga nelayan tidak berani melaut.
- c. Penggunaan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan, menyebabkan hasil tangkapan menurun.
- d. Semakin banyak penggunaan alat tangkap tidak ramah lingkungan yang menyebabkan kualitas hasil tangkapan berkurang
- e. Pendangkalan alur pelayaran menyebabkan perahu/kapal yang ukuran besar tidak bisa mendarat.
- f. Pengelolaan TPI perlu ditingkatkan untuk meningkatkan penerimaan PAD.
- g. Armada perikanan masih terlalu kecil untuk melakukan penangkapan di area yang lebih jauh.
- h. Peningkatan pelayanan TPI Moro demak dan TPI Wedung
- i. Kurangnya sumber air untuk budidaya air tawar terutama pada musim kemarau panjang
- j. Perubahan salinitas pada air payau yang sangat tinggi
- k. Sedimentasi yang tinggi pada tambak dan saluran tambak
- l. Adanya serangan penyakit kepala kuning dan WSF udang yang belum bisa diatasi
- m. Kurangnya alat – alat perikanan (DO meter, pH, Test kit perikanan antara lain amoniak, nitrit, nitrat serta refrakto meter (test salinitas atau kadar garam), Alat Pengukur Total organik.

Adapun Strategi untuk pencapaian indikator - indikator yang ada dalam sasaran ini adalah :

- a. Perencanaan kegiatan yang baik dan mudah dilaksanakan
- b. Koordinasi dengan Pelabuhan Perikanan Pantai Moro demak, dalam hal rehabilitasi alur pelayaran dari dan ke Pelabuhan.
- c. Program peremajaan armada milik nelayan ditingkatkan.
- d. Sosialisasi, pembinaan dan pendampingan nelayan ditingkatkan
- e. Pengorganisasian tim kerja yang baik
- f. Pembagian kinerja sesuai dengan tupoksi dan keterampilan
- g. Alur informasi yang jelas dan mudah dikerjakan

h. Control,monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan

Efisiensi untuk pencapaian indikator - indikator yang ada dalam sasaran ini dalam melaksanakan kegiatan kita harus berpedoman pada efektif dan efisien dalam hal :

NO	INDIKATOR	SATU AN	KINERJA			NO	KEUANGAN			
			TAR GET	REALIS ASI	(%)		PROGAM	PAGU	REALIS ASI	(%)
1	Produksi perikanan budidaya	Ton	37.858	38.146	101.00	1	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	2.640.333.150	2.612.844.264	98.96
TINGKAT EFISIENSI 2.04 %										
TINGKAT EFEKTIFITAS 102.06 %										
2	Meningkatnya produksi Perikanan Tangkap	Ton	5.900	7.188.089	120.00	2	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	1.158.100.000	956.979.850	82.63
TINGKAT EFISIENSI 37.37 %										
TINGKAT EFEKTIFITAS 145.22 %										

Sedangkan Program – program pendukung untuk pencapaian indikator - indikator yang ada dalam sasaran ini, dalam melaksanakan kegiatan kita harus berpedoman pada efektif dan efisien dalam hal:

Program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir	625.000.000
Program peingkatan mitigasi bencana alam laut dan prakiraan iklim laut	50.000.000
Program pengembangan perikanan budidaya	2.020.681.000
Program pengembangan perikanan tangkap	1.020.000.000
Program optimalisasi pengolahan dan pemasaran produksi perikanan	735.000.000

Foto / dokumentasi pelaksanaan program / kegiatan yang mendukung pencapaian indikator - indikator yang ada dalam sasaran ini



- Foto 1. Foto 1. Pembinaan dan pendampingan kelompok nelayan
Guna meningkatkan kualitas dan kapasitas kelembagaan Kelompok Usaha Bersama Nelayan maka dilakukan pendampingan dan pembinaan terkait kelembagaan kelompok agar masyarakat nelayan bisa meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil tangkapan serta diversifikasi usaha lainnya pada saat cuaca buruk dan tidak bisa melaut untuk mencari ikan..



- Foto 2. Bantuan mesin penggerak perahu kepada kelompok nelayan. Sebagai bagian dari pendampingan dan pembinaan kepada kelompok nelayan maka disalurkan

bantuan mesin penggerak perahu untuk peremajaan mesin perahu yang selama ini dipakai nelayan untuk melaut mencari ikan



- Foto 3. Foto 3. Bantuan Perahu

Bantuan perahu kepada nelayan kecil sangat membantu untuk meningkatkan hasil tangkapan nelayan, dengan demikian bisa memberikan sumbangsih dalam peningkatan produksi perikanan di Kabupaten Demak.



- Foto 4. Foto 4. Sekolah Lapang di Desa Gebang Kec. Bonang
 Dalam rangka meningkatkan SDM Kelompok Pembudidaya Perikanan Khususnya budidaya udang dan bandeng Dinas Kelautan dan Perikanan mengadakan program sekolah lapang dimana kelompok dipandu dan difasilitasi dari persiapan tambak sampai panen. Sehingga kelompok mempunyai pengalaman langsung di lapangan



- Foto 4. Foto 4. Operasional Excafator di Desa Sidorejo Kec. Sayung
 Dalam rangka revitalisasi tambak untuk meningkatkan produktivitas maka perlu ada perbaikan yang meliputi perbaikan pematang tambak, pendalaman tambak, dan normalisasi saluran agar produksi meningkat dari tradisonal ke intensif.

SASARAN 2 MENINGKATNYA PENGANERAGAMAN PANGAN LOKAL

Sasaran 2 Meningkatnya penganekaragaman pangan lokal dengan Indikator Kinerja Utama Kenaikan tingkat konsumsi ikan Menggunakan Formulasi Perhitungan Menunjuk pada rata – rata jumlah persentase pertumbuhan penganekaragaman pangan lokal.

1.

PERSENTASE TINGKAT KONSUMSI MAKAN IKAN

REALISASI 2019 - REALISASI

2018

REALISASI 2018

X

100%

(37 - 36,09)

36,09

X

100%

= 2,52%

19

Jadi Kenaikan tingkat konsumsi ikan Menggunakan Formulasi Perhitungan Menunjuk pada rata – rata jumlah persentase pertumbuhan penganeekaragaman pangan local 2,52%

Analisis Capaian Sasaran 2 Meningkatnya penganeekaragaman pangan local Pada Urgensi penetapan indikator kinerja sebagai indikator kinerja utama Yaitu

- a. Untuk mengetahui pola konsumsi masyarakat Kabupaten Demak
- b. Sebagai pedoman penyusunan Peta Kebutuhan Ikan
- c. Mengetahui sumbangan ikan terhadap konsumsi pangan khususnya pangan hewani dan sumbangan protein ikan terhadap konsumsi protein hewani

Sedangkan Perbandingan realisasi kinerja tahun n dengan realisasi nasional:

- a. Angka Konsumsi makan Ikan (AKI) Kab.Demak 2019 = 37,1 kg/kapita/tahun
- b. Angka Konsumsi makan Ikan (AKI) Nasional 2018 = 50,69kg/kapita/tahun
- c. Persentase AKI Kab.Demak dengan AKI Nasional = 73,19 %

Adapun Faktor – faktor penyebab keberhasilan pencapaian target kinerja:

- a. Demak merupakan daerah penghasil ikan yang melimpah, baik dari hasil budidaya ikan maupun dari hasil penangkapan ikan di laut
- b. Tingkat kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi ikan sudah baik
- c. Kemanfaatan ikan sebagai sumber protein dan kandungan penting lainnya yang berguna bagi kesehatan

Sedangkan Faktor-faktor penyebab kegagalan pencapaian target kinerja :

- a. Cuaca / iklim dimana ketersediaan ikan sedikit dan harga mahal
- b. Kurangnya kepedulian keluarga dalam menyusun menu makanan berbahan ikan
- c. Faktor ikan yang berbau amis dan berduri sehingga kurang disukai anak-anak

Serta Hambatan / permasalahan dalam pencapaian target kinerja:

- a. Kesibukan keluarga dalam bekerja sehingga kebutuhan gizi anak kurang diperhatikan
- b. Musim paceklik sehingga harga ikan tinggi
- c. Anak – anak kurang menyukai konsumsi ikan dalam bentuk utuh, biasanya lebih suka diolah menjadi bakso, atau frozen food

Strategi untuk Meningkatnya penganeekaragaman pangan local Pada Urgensi penetapan indikator kinerja sebagai indikator kinerja utama Yaitu pencapaian dan peningkatan kinerja:

- a. Perencanaan yang baik dan mudah dilaksanakan
- b. Koordinasi dengan Tim Penggerak PKK sebagai ketua Forikan (forum peningkatan makan ikan) terkait penyusunan menu ikan sebagai hidangan keluarga

- c. Program Gemarikan lebih digiatkan lagi, sebagai upaya peningkatan gizi sejak dini
 - d. Lomba masak berbahan baku ikan yang menunya disukai anak-anak
1. Efisiensi dalam melaksanakan kegiatan kita harus berpedoman pada efektif dan efisien antara dalam hal:

No	Sasaran	Indikator		Satuan	Kinerja			Keuangan			
					Target	Realisasi	(%)	Program	Pagu	Realisasi	%
3	Meningkatnya produksi dan pemasaran hasil olahan ikan, serta tingkat konsumsi ikan masyarakat	3.1	Tingkat konsumsi makan ikan	Kg/kapita per tahun	37	37.01		Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	945.000.000	940.542.200	99.53
		3.2	Produksi hasil olahan ikan	Ton	14.311	15.002					
		RATA-RATA CAPAIAN DARI 2 INDIKATOR						TOTAL PER SASARAN	945.000.000	940.542.200	99.53
TINGKAT <u>EFISIENSI</u> 3.97 %											
TINGKAT <u>EFEKTIFITAS</u> 103.99 %											

Program – program pendukung pencapaian target kinerja:

PROGRAM OPTIMALISASI PENGELOLAAN DAN PEMASARAN PRODUKSI PERIKANAN	735.000.000	945.000.000
---	-------------	-------------

Foto / dokumentasi pelaksanaan program / kegiatan yang mendukung



Nama Kegiatan

: Peningkatan Gemarikan

Lokasi

: di Halaman Kecamatan Dempet

Tanggal Kegiatan

: 23 Juli 2019

Peserta

: SDN 1 Dempet, SDN 2 Dempet, SDN 3 Dempet, SDN 4 Dempet, SDN Kuwu, dan SDN Kedungori (jumlah 250)



Nama Kegiatan : Lomba Masak Berbahan Baku IkanTk. Prov Jateng
Tanggal Kegiatan : 29 November 2019
Lokasi : Lapangan drh. Supardi Mungkid Magelang
Lomba masak ini merupakan salah satu cara meningkatkan konsumsi makan ikan dengan cara mengembangkan jenis olahan makanan berbahan baku ikan.

2.1 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Tujuan 1. Meningkatkan produksi Perikanan Budidaya, produksi Perikanan Tangkap, produksi hasil olahan ikan, dan tingkat konsumsi ikan masyarakat

N o	Sasaran	Ulasan	Faktor yang mendukung	Faktor penghambat	Strategi
1	Meningkatnya produksi perikanan pudidaya	Meningkatnya produksi Perikanan Budidaya terhadap peningkatan nilai produksi serta pembudidaya ikan salah satunya ditandai dengan keterlibatan aparat dan steakholder dalam kegiatan pengembangan para pembudidaya air tawar,air payau atau di perairan laut sebagai wujud pembinaan Dinas Kelautan dan Perikanan turut serta berperan dalam penguatan kelompok masyarakat baik secara mandiri	1) Kesadaran pembudidaya ikan untuk melaksanakan CBIB; 2) Banyaknya bantuan yang diberikan kepada kelompok masyarakat; 3) Adanya Pembinaan dan sosialisasi yang dilakukan terus menerus	1) Belum sepenuhnya petani pembudidaya menguasai dan menerapkan cara berbudidaya ikan yang baik (CBIB); 2) Menurunnya kualitas/mutu benih yang didatangkan dari luar Demak;	1) Pembinaan/sosialisasi dalam kegiatan cara budidaya ikan yang baik kepada masyarakat; 2) Mengoptimalkan kinerja BBI; 3) Integrasi lahan tambak dan kolam

		(swadaya) maupun dengan fasilitasi bantuan yang ada kegiatan dibidang perikanan budidaya Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak. Secara umum dapat dinyatakan bahwa pencapaian kinerja indikator yang ada dalam sasaran ini sesuai yang ditargetkan,. Selama tahun 2019sampai dengan triwulan IV prosesntase produksi perikanan budidaya mendapatkan prosentase yaitu sebesar 101%.		3) Menurunnya daya dukung lahan tambak; 4) Kurangnya akses permodalan	pekarangan; 4) Menyelengg arakan kegiatan Sehatkan
2	Meningkatnya produksi perikanan tangkap	Selama tahun 2019 sampai dengan triwulan IV produksi perikanan tangkap di wilayah Kabupaten Demak mendapatkan prosentase yaitu sebesar 120%.	1) Pendam-pingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap; 2) Padat Karya Nelayan; 3) Penyaluran beras paceklik untuk nelayan; 4) Diversifikasi usaha nelayan; 5) Sosialisasi/ pembinaan nelayan; 6) Pembuatan kartu nelayan dan asuransi nelayan; 7) Pembangunan/ peningkatan sarana prasarana perikanan tangkap	1) Menurunnya daya dukung lahan tambak; 2) Kurang optimalnya fungsi TPI (Masih banyak nelayan yang menjual di luar TPI); 3) Rusaknya tempat perkebangbi akan ikan (fishing ground); 4) Sedimentasi di alur pelayaran (pendangkalan muara sungai tuntang lama sehingga kapal besar tidak bisa masuk TPI); 5) Kurangnya sarana prasarana penangkapan yang dimiliki oleh nelayan; 6) Kurangnya informasi, pengetahuan, ketrampilan, dan akses permodalan;	

				7) Abrasi dan rob yang semakin besar; 8) Banyaknya ekosistem mangrove yang rusak karena penanganan pasca tanam yang kurang maksimal; 9) Kurangnya sarana prasarana dalam pemberdayaan usaha garam; 10) Kurangnya akses pemasaran garam	
--	--	--	--	---	--

Tujuan 2. Meningkatnya produksi hasil olahan ikan, dan tingkat konsumsi ikan masyarakat

No	Sasaran	Ulasan	Faktor yang mendukung	Faktor penghambat	Strategi
1	Meningkatnya produksi hasil olahan ikan, dan tingkat konsumsi ikan masyarakat	Berdasarkan capaian indikator kinerja sasaran 3 pencapaiannya sebesar 103.50	1) Mengembangkan kawasan pengolahan perikanan; 2) Peningkatan kapasitas dan keterampilan pengolah dan pemasar produk hasil perikanan; 3) Promosi gemar makan ikan pada masyarakat, dan peningkatan sarana prasarana pengolahan dan pemasaran hasil perikanan.	1) Kurangnya pengetahuan dan keterampilan pengolah dan pemasar dalam hal inovasi produk; 2) Kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi ikan; 3) Kurangnya sarana prasarana pengolahan dan pemasaran produk hasil perikanan; 4) Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam hal inovasi produk yang diminati pasar.	1) Pembinaan kelompok pengolah dan pemasar; 2) Pembangunan sentra pengolahan; 3) Pembinaan Inkubator bisnis dan pondok ikan; 4) Peningkatan produk dan Labelisasi; 5) Gerakan makan ikan dan Lomba masak; 6) Bantuan sarpras pengolah dan pemasar hasil perikanan.

2.2 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel di bawah ini menunjukkan efisiensi anggaran yang digunakan untuk pencapaian kinerja sasaran tahun 2019.

Tabel 3.4
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

N o	Sasaran	Indikator Kinerja	Program	% Capaian Kinerja keseluruhan (≥100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (%)	Tingkat Efektivitas (%)
1.	Meningkatnya produksi Perikanan Budidaya	Produksi perikanan budidaya	Pengembangan Budidaya Perikanan	101	98,96	2,04	102,06
2.	Meningkatnya produksi Perikanan Tangkap	Produksi perikanan tangkap	Pengembangan Perikanan Tangkap	120	82,63	37,37	145,22
3.	Meningkatnya produksi hasil olahan ikan, dan tingkat konsumsi ikan masyarakat	Tingkat konsumsi makan ikan	Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	103,50	99,53	3,97	103.99
		Produksi hasil olahan ikan (ton)					

Efisiensi merupakan sebuah metode perbandingan antara usaha yang dilakukan dengan hasil yang ingin dicapai dalam melakukan kegiatan berkaitan dengan anggaran atau pagu.

Efektivitas terkait dengan hasil yang diharapkan dengan hasil yang dapat dicapai. Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan capaian kinerja. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian kinerja, maka semakin efektif program atau kegiatan yang dilaksanakan.

Angka persentase dalam kolom efisiensi menunjukkan semakin besar persentase maka dapat diartikan bahwa biaya yang dikeluarkan untuk merealisasikan output semakin rendah sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat efisiensinya tinggi atau efisien. Sebaliknya, apabila angka persentase efisiensi menunjukkan persentase kecil berarti biaya yang dikeluarkan untuk merealisasikan output relatif tinggi sehingga dapat dikatakan tingkat efisiensinya cukup rendah atau kurang efisien.

2.3 Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.

Tabel di bawah ini menunjukkan program/kegiatan yang digunakan untuk pencapaian kinerja sasaran tahun 2019 (sampai dengan triwulan IV).

Tabel 3.5

Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan

No	Sasaran	Indikator	Program/Kegiatan Pendukung Sasaran	% Penyerapan Anggaran
I	Meningkatnya produksi Perikanan Budidaya	Produksi perikanan budidaya	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	98.96
1			Pengembangan Bibit Ikan Unggul	99.95
2			Pembinaan dan Pengembangan Perikanan : - Pembinaan dan Pengembangan Perikanan Budidaya Udang Vaname - Pembinaan dan Pengembangan Perikanan - Budidaya Ikan Lele - Pembinaan dan Pengembangan Perikanan Kegiatan Pendampingan SEHATKan	99.36 99.22 99.90 97.60
3			Pembangunan /Peningkatan Sarana Prasarana Budidaya Perikanan : - Operasional Kegiatan - Operasional Kegiatan (Luncuran DAK) - Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan - Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan - Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan (Luncuran DAK) - Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan (Luncuran DAK) - Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat - Belanja Percontohan Tambak Budidaya Air Payau (Tambak Polikultur Udang, Bandeng, dan Rumput Laut) - Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat - Belanja Percontohan Tambak Budidaya Air Tawar - <i>Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat - Belanja Percontohan Tambak Budidaya Air Tawar (Budidaya Patin Kolam Terpal)</i>	99.10 100.00 99.67 97.82 99.63 99.55 98.89 99.51 99.29 99.38 99.19

			- <i>Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat - Belanja Percontohan Tambak Budidaya Air Tawar (Budidaya Lele di Kolam Terpal)</i> 99.33 - <i>Belanja Pengelolaan Irigasi Tambak (PITAP)</i> 96.45 - <i>Belanja Perahu/Kapal Penangkap Ikan Berukuran Lebih Kecil dari 3 GT Beserta Mesin, Alat Penangkapan Ikan dan Alat Bantu Penangkapan Ikan</i> 96.45 - <i>Belanja Perahu/Kapal Penangkap Ikan Berukuran Lebih Kecil dari 3 GT Beserta Mesin, Alat Penangkapan Ikan dan Alat Bantu Penangkapan Ikan di Desa Surodadi</i> 96.45 - <i>Belanja Perahu/Kapal Penangkap Ikan Berukuran Lebih Kecil dari 3 GT Beserta Mesin, Alat Penangkapan Ikan dan Alat Bantu Penangkapan Ikan di Desa Sriwulan</i> 99.60 - <i>Belanja Modal Tanah - Pengadaan Kolam Ikan Tawar (Rehab Kolam BBI)</i> 99.61 - <i>Belanja Barang Yang Diserahkan Masyarakat - Pembangunan Saluran Irigasi Budidaya (Luncuran DAK)</i> 99.59 - <i>Pembangunan Saluran Irigasi di Desa Tlogoweru Kec. Guntur</i> 99.59 - <i>Pembangunan Saluran Irigasi di Desa Sukorejo Kec. Guntur</i> 99.59 - <i>Pembangunan Saluran Irigasi di Desa Banjarsari Kec. Sayung</i>	
4			Pembinaan dan Pengembangan Perikanan (DBHCHT) 98.59 - <i>Pembinaan dan Pengembangan Perikanan Budidaya Bandeng (DBHCHT)</i> 99.55 - <i>Pembinaan dan Pengembangan Perikanan Budidaya Udang (DBHCHT)</i> 96.45 - <i>Pembinaan dan Pengembangan Perikanan Budidaya Ikan Patin (DBHCHT)</i> 99.40 - <i>Pembinaan dan Pengembangan Perikanan Budidaya Ikan Nila (DBHCHT)</i> 99.64 - <i>Pembinaan dan Pengembangan Perikanan Budidaya Ikan Nila (DBHCHT)</i> 97.04 - <i>Pembinaan dan</i> 99.64	

			Pengembangan Perikanan UPR (DBHCHT) - Pembinaan dan Pengembangan Perikanan SL (DBHCHT) - Pembinaan dan Pengembangan Perikanan Ikan Gabus (DBHCHT)	98.17
II	Meningkatnya produksi Perikanan Tangkap	Produksi perikanan tangkap	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	78.50
1			Pendampingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap :	99.86
2			Pembangunan /Peningkatan Sarana Prasarana Perikanan Tangkap : - Operasional Kegiatan - Pembangunan Gudang Nelayan Kelompok Usaha Bersama Bunga Bahari Desa Bungo Kec. Wedung - Bantuan Mesin Kepada KUB Sido Makmur Desa Kedungkarang Kec. Wedung - Bantuan Plastik Membran/Geoisolator Kepada Kelompok Bersama Mugi Lestari Desa Kedungmutih Kec. Wedung - Bantuan Mesin Diesel Kepada Kelompok Nelayan Berdikari Desa Margolinduk Bonang - Bantuan Alat Tangkap Kepada Kelompok Air Asin Mandiri Desa Babalan Kec. Wedung - Hibah Bantuan Mesin Diesel Kepada KUB Barokah Laut Jaya di Desa Kedungmutih Kec. Wedung - Bantuan Pengadaan Mesin Penggerak Perahu Kelompok Nelayan Sumber Laut Desa Babalan Wedung - Bantuan Perahu Kepada Koperasi Garam Rakyat Sejahtera Desa Kedungmutih Kecamatan Wedung - Bantuan Perahu Pengangkut Garam Kepada Koperasi Serba Usaha Sido Maju Desa Kedungkarang Kecamatan Wedung - Pembangunan Tambatan Perahu Kali Jatiman Desa Berahan Kulon Wedung - Bantuan Pengadaan Mesin Penggerak Perahu Kelompok Pusaka Laut	82.10 81.89 0.00 99.90 99.84 99.99 99.89 99.87 99.92 99.94 100.00 0.00 99.98 99.49

			Desa Babalan Kecamatan Wedung - Pengadaan Alat Tangkap Jaring (Silpa DAK)	
IV	Meningkatnya produksi hasil olahan ikan, dan tingkat konsumsi ikan masyarakat	Tingkat konsumsi makan ikan	Program Optimalisasi Pengelolaan Dan Pemasaran Produksi Perikanan	99.53
1			Pendampingan pada kelompok Pengolah/ Pemasar:	99.34
2			Expo Produk perikanan Demak	99.72
3			Pendampingan pada kelompok Pengolah/ Pemasar (DBHCHT)	99.57
JUMLAH				95.05

B. REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2019Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak mendapatkan anggaran sebesar Rp.9.326.926.150,00 terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.2.950.143.000,- dan Belanja Langsung sebesar Rp.6.376.783.150,-. Adapun untuk realisasinya yaitu belanja tidak langsung Rp.2.761.533.653(93,61%) dan belanja langsung Rp.6.103.876.470(95,72%).

Penggunaan anggaran tersebut apabila diperincidalam mendukung pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6
Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	%	Pagu / Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Meningkatnya produksi Perikanan Budidaya	Produksi perikanan budidaya	37.858	38.146	101,00	2.640.333.150	2.612.844.264	98,96
2.	Meningkatnya produksi Perikanan Tangkap	Produksi perikanan tangkap	5.900	7.188	120,00	1.158.100.000	956.979.850	82,63
3.	Meningkatnya produksi hasil olahan ikan, dan tingkat konsumsi ikan masyarakat	Tingkat konsumsi makan ikan	37	37,01	102,00	945.000.000	940.542.200	99,53

BAB IV

PENUTUP

A. TINJAUAN UMUM PENCAPAIAN TARGET KINERJA

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini diharapkan dapat berperan sebagai alat kendali kualitas kinerja serta alat pendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa (*good governance*). Dari Pengukuran Pencapaian Sasaran serta pembobotan seperti yang telah diuraikan, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pencapaian sasaran yang telah dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak tahun 2019 adalah sebagai berikut

$$\frac{101,00+120,00+103,50+88,00+100,00+98,70}{6} = 102, \%$$

6

artinya dapat dikategorikan **SANGAT BAIK**.

Dari hasil evaluasi terhadap kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa sasaran pada tiap-tiap tujuan yang ditetapkan pada Rencana Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2019–2021 dikategorikan Baik. Di antara capaian 6 (enam) sasaran, sebanyak 5 indikator menunjukkan capaian sangat baik, 1 indikator capaian baik.

B. STRATEGI UNTUK PENINGKATAN KINERJA DI MASA MENDATANG

Secara ringkas dapat dituliskan beberapa faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan selama tahun 2019 yaitu:

1. Adanya regulasi yang jelas dari Pemerintah Pusat terkait program kegiatan yang dilaksanakan Dinas Kelautan dan Perikanan;
2. Situasi dan kondisi sosial politik nasional yang cukup kondusif;
3. Adanya koordinasi dan kerjasama yang baik dengan Instansi lain maupun dengan masyarakat dalam pelaksanaan program kegiatan;
4. Tersedianya berbagai kemudahan terutama dalam hal akses informasi sehingga memudahkan Dinas Kelautan dan Perikanan melaksanakan koordinasi vertikal maupun horizontal.

Beberapa faktor – faktor penyebab/penghambat keberhasilan pencapaian kinerja antara lain :

1. Regulasi yang ada terkadang belum dibarengi sosialisasi sehingga kadangkala terjadi kekurangpahaman pada tingkat pelaksana;

2. Implementasi dari Peraturan Bupati terkait bantuan Keuangan yang bersumber dari DBHCHT sedikit menimbulkan persepsi yang berbeda terkait penggunaan dana operasionalnya sehingga dapat menimbulkan masalah administratif;
3. Koordinasi yang ada terkadang berjalan lambat karena kesibukan masing-masing;
4. Ekses dari perkembangan teknologi menyebabkan masyarakat cenderung mudah terprovokasi adanya isu bantuan dengan imbalan sesuatu;

Terhadap semua kendala yang menghambat keberhasilan kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan, beberapa langkah antisipatif yang dilakukan antara lain :

1. Pro aktif terhadap perkembangan situasi dan kondisi dengan senantiasa meng *update* peraturan dan atau berita terkini;
2. Pelaksanaan koordinasi secara terus menerus tanpa harus menunggu terjadinya permasalahan;
3. Pelaksanaan sistem pemeriksaan internal Dinas Kelautan dan Perikanan sebagai bagian dari deteksi dini sebelum mendapatkan permasalahan dari aparat penegakan hukum;

Kami menyadari bahwa LKjIP ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu diharapkan masukan dari berbagai pihak terkait guna perbaikan di tahun mendatang.

Demak, 11Februari2020

KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN DEMAK

MOHAMAD FATHKUROKHMAN, SH, MM
Pembina Tingkat I
NIP. 19690908 199603 1 007